

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB YPPLB KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Meperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata 1 (S1)***



Oleh:
GIAN UTOMO INARTA
15087011/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang

Nama : Gian Utomo Inarta

BP/NIM : 2015/15087011

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

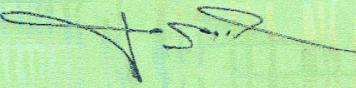
Disetujui:

Pembimbing



Dr. Ashak Aziz, M.Pd.
NIP. 1600212 198602 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720717 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

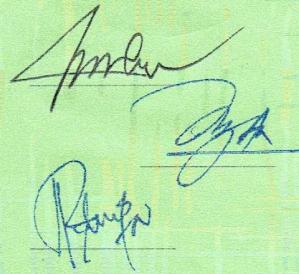
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB YPPLB
KOTA PADANG**

Nama : Gian Utomo Irwita
BP/NIM : 2015/15087011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ishak Aziz, M.Pd
Sekretaris : Drs. Aryadie Adnan, M.Si
Anggota : Dr. Roma Irawan, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang" adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2020

Saya yang Menyatakan



Gian Utomo Inarta
NIM. 15087011

ABSTRAK

Gian: “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang”

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perencanaan pembelajaran dan melihat bentuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani untuk siswa tunagrahita, serta menganalisis faktor pendorong dan penghambat guru memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengambil lokasi di SLB YPPLB Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah Wali Kelas, Wakil Kurikulum dan kepala sekolah.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB di awali dengan langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran melalui penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan menimbang minat dan bakat anak serta kemampuan individual. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dilaksanakan satu hari dalam seminggu siswa dikelompokan sesuai kebutuhannya dengan dipimpin Wali kelas sebagai penanggung jawab, pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan sistem pembelajaran tematik, dengan pendekatan emosional ke masing-masing individu.

Berdasarkan hasil penelitian penulis faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB Kota Padang diantaranya kurikulum,motivasi, dan harapan guru. Sementara Faktor penghambatnya adalah pembelajaran harus di lakukan secara berulang-ulang, siswa yang beraneka ragam kebutuhannya,sarana dan prasarana untuk olahraga karena semua peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tergabung pada satu hari yang sama pada hari sabtu.

Kata Kunci : *Sekolah Luar Biasa (SLB), Anak Berkebutuhan Khusus(ABK), Tunagrahita, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah *Subhanahuwata 'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB YPPLB Kota Padan

Penulisan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dr, Alnedral M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusa Kepelatihan yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, Pemikiran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini

4. Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si dan Bapak Dr.Roma Irawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa, Sahabat, Pengurus MPM KM UNP ,Kepelatihan 2015, serta untuk wanita istimewa yang memberikan dukungan dan munajat do'anya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa, penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis berharapkan demi perbaikan untuk kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermamfaat bagi penulis dan semuanya.

Padang, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-----------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| LAMPIRAN | viii |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 10 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

| | |
|--|----|
| 1.Pendidikan Khusus..... | 13 |
| 2.Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Jasmani..... | 16 |
| 3 Sekolah Luar Biasa..... | 18 |
| 4. Anak Berkebutuhan Khusus..... | 20 |
| 5. Hakekat Anak Tunagrahita..... | 23 |
| A.Pengertian Anak Tunagrahita | 23 |
| B.Karakteristik Anak Tunagrahita | 25 |
| C.Kebutuhan Anak Tunagrahita..... | 29 |
| D.Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita..... | 29 |

| | |
|----------------------------|----|
| B.Kerangka Konseptual..... | 31 |
|----------------------------|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 34 |

| | |
|---|----|
| C. Informan Penelitian..... | 36 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 37 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 40 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A.Temuan Umum..... | 45 |
| 1.Sejarah Singkat | 45 |
| 2..Profil Sekolah | 46 |
| A.Identitas Sekolah | 46 |
| B.Visi | 47 |
| C. Misi..... | 47 |
| D.Tujuan..... | 48 |
| E.Keadaan Sekolah | 49 |
| F.Keadaan Lingkungan Sekolah | 52 |
| G.Data Guru | 52 |
| H.Proses Belajar Mengajar..... | 54 |
| B. Temuan khusus..... | 55 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran pendidikan Jasmani pada Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang | 57 |
| a)Wawancara Kepala Sekolah | 57 |
| b) Wawancara Wakil Kurikulum | 60 |
| c) Wawancara dengan Wali Kelas. | 61 |
| 2.Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Jasmani pada Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang | 64 |
| 3.Faktor Pendorong dan Penghambat guru dalam memberikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB Kota Padang..... | 68 |
| A) Faktor Pendorong guru | 69 |
| a) .Kurikulum | 69 |
| b).Motivasi Guru | 70 |

| | |
|---|-----------|
| c).Harapan Guru | 71 |
| B) Faktor Penghambat guru | 72 |
| a). Pembelajaran secara berulang-ulang | 72 |
| b). Siswa yang beranekaragam..... | 72 |
| c). Kesediaan Sarana dan Prasarana | 73 |
| 4. Pembahasan | 74 |
| a)Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada anak berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang | 74 |
| b) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada anak berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang. | 77 |
| c) Faktor - Faktor Pendorong dan penghambat guru dalam memberikan pembelajaran di SLB YPPLB Kota Padang. | 82 |
| BAB V PENUTUP | |
| Kesimpulan | 85 |
| Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| Lampiran | 93 |

DAFTAR TABEL

| Table | Halaman |
|--|---------|
| 1. Data Sekolah SLB di Kota Padang | 34 |
| 2. Data Informan | 37 |
| 3. Data Informan guru | 37 |
| 4. Data Guru | 52 |
| 5. Pelaksanaan Penelitian | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1.Capaian Pendidikan Jasmani | 17 |
| 2.Kerangka Konseptual | 32 |
| 3. Triangulasi Sumber data..... | 41 |
| 4. Triangulasi Teknik | 41 |
| 5 Gambar 1 | 94 |
| 6 Gambar 2..... | 94 |
| 7 Gambar 3..... | 94 |
| 8 Gambar 4..... | 95 |
| 9 Gambar 5..... | 95 |
| 10 Gambar 6..... | 95 |
| 11 Gambar 7..... | 96 |
| 12 Gambar 8..... | 96 |
| 13 Gambar 9..... | 96 |
| 14 Gambar 10..... | 96 |
| 15 Gambar 11..... | 98 |
| 16 Gambar 12..... | 98 |
| 17 Gambar 13 | 99 |
| 18 Gambar 13 | 99 |
| 19 Gambar 15..... | 100 |
| 20 Gambar 16 | 100 |

LAMPIRAN

| Tabel | Halaman |
|--------------------------------|----------------|
| 1.Dokumentasi | 93 |
| 2.Kisi-Kisi Penelitian | 99 |
| 3.Pedoman Wawancara | 100 |
| 4. Surat izin Penelitian | 103 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang maha kuasa memiliki hak yang dibawanya sejak lahir sebagai anugerah dari Tuhan. Hak itu disebut dengan hak azasi manusia yang sudah melekat pada dirinya. Salah satu hak azasi manusia adalah hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan berhak diterima oleh seluruh manusia tanpa terkecuali. Pelayanan pendidikan tidak boleh membedakan fisik, intelektual, sosial dan emosional. Setiap warga negara Republik Indonesia dalam Undang-Undang Dasar 1945 dijamin untuk memiliki kedudukan, hak, kewajiban, dan peran yang sama dengan warga negara lainnya termasuk di dalamnya kelompok disabilitas. Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Namun sampai hari ini dan detik ini kelompok disabilitas masih belum mendapatkan perhatian yang baik dari masyarakat maupun pemerintah. padahal dibalik kekurangan yang mereka miliki kelompok disabilitas memiliki kelebihan yang selalu di pandang sebelah mata. jika anak disabilitas diberikan pendidikan yang berkualitas mereka bisa menjadi bahagian warga negara yang berguna untuk orang sekitar bangsa dan negara. Pemberian pendidikan yang bermutu akan membantu setiap insan untuk siap

bersaing dengan kemampuan yang di dapatkan dari pendidikan tersebut. Warga indonesia bisa bersenang hati karena tujuan pendidikan sudah tercantum di undang-undang dasar Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan :

-Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dengan tujuan pendidikan di atas maka pendidikan di maksudkan mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, dan Pendidikan menjadi solusi serta wadah yang tepat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang di maksud. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia baik intelektual, spiritual, sosial maupun kemampuan profesionalnya. Pendidikan merupakan hal awal yang sangat penting untuk kehidupan anak, pendidikan merupakan awal dimana seorang anak belajar mengenal lingkungan yang heterogen ,membaca, melatih kemampuan berhitung dan berpikir dengan baik. Saat ini pendidikan di bangku sekolah dapat dinikmati dan ditempuh oleh siapapun dari berbagai kalangan dan golongan manapun.

Tujuan akhir dari pendidikan adalah untuk melahirkan generasi bangsa yang Sehat, baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. dan melalui pendidikan Jasmani kita semua bisa menerapkan nilai-nilai serta norma dan budaya di kehidupan, Pendidikan Jasmani mampu

membentuk karakter yang baik dan peduli sesama dan mengerti akan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pendidikan Jasmani merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Berbagai sekolah didirikan sebagai tempat atau sarana pendidikan bagi anak-anak yang ingin memperoleh pendidikan, tidak terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan pengganti kata Anak Luar Biasa (ALB) yang menandakan adanya kelainan khusus yang memiliki karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya (Delphie, 2006:1). Anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat dimaknai dengan anak-anak yang menyandang ketunaan dan berbakat. Dalam perkembangannya, konsep ketunaan kini berubah menjadi berkelainan (exception) atau luar biasa. Konsep dari ketunaan itu sendiri berbeda dengan konsep berkelainan. Konsep ketunaan hanya berkenaan dengan kecacatan, sedangkan konsep berkelainan atau luar biasa mencakup anak yang menyandang ketunaan maupun yang dikaruniai keunggulan.

Anak berkebutuhan khusus biasanya bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing. SLB bagian A untuk tunanetra, SLB bagian B untuk tunarungu, SLB bagian C untuk tunagrahita, SLB bagian D untuk tunadaksa, SLB bagian E untuk tunalaras dan SLB

bagian G untuk cacat ganda. SLB ini merupakan salah satu program pemerataan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Diharapkan dengan adanya sekolah khusus dan pendidikan inklusi/khusus untuk anak ABK, tidak akan tercipta lagi kesenjangan pendidikan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Adanya SLB ini, ditujukan agar para ABK mendapat fasilitas pendukung pendidikan layaknya anak normal pada umumnya. Peningkatan sumber daya manusia yang paling efektif dapat dilakukan dengan pemberdayaan lembaga pendidikan di semua strata.

Pemerintah Indonesia sudah mulai peduli dengan peningkatan proses dan hasil belajar serta mengajar yang ada di Indonesia. Bisa di lihat dari perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan nasional setiap tahunnya mulai dari pendidik, kurikulum, fasilitas pendidikan serta alat dan teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional dengan mengalokasikan anggaran negara yang sangat besar untuk pendidikan.

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, pemerintah Indonesia telah membuka berbagai satuan pendidikan di negara ini tanpa terkecuali termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai bentuk satuan pendidikan yang bergerak mendidik anak berkebutuhan khusus, sebagaimana di jelaskan dalam penjelasan Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 15 yakni jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan jasmani ditujukan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2013:4).

Adanya hambatan dan atau gangguan yang dialami peserta didik berkebutuhan khusus menjadikan siswa berkebutuhan khusus mengalami keterbatasan bahkan tidak mampu untuk mengikuti keseluruhan program pendidikan jasmani. Sehingga dalam rangka mengaktualisasikan pemberian layanan pendidikan dengan kualitas yang sama pada semua peserta didik, dalam pendidikan jasmani untuk peserta didik berkebutuhan khusus perlu dilakukan beberapa penyesuaian (adaptasi). Pelaksanaan pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan khusus peserta didik selanjutnya disebut sebagai pendidikan jasmani adaptif.

Pendidikan jasmani adaptif sendiri bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial secara optimal dalam program pembelajaran yang dirancang khusus dan pendidikan jasmani adaptif membantu ABK membangun khususnya anak autis perwujudan diri sehingga dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontrsi secara menyeluruh

kepada masyarakat (Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2013:13).

Dalam menerima pendidikan ABK juga mempunyai kurikulum tersendiri. Dimana kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang didalamnya menampung pengaturan tentang tujuan, isi, proses, dan evaluasi. Selain kurikulum perangkat lain yang menjadi komponen pembelajaran anak ABK adalah silabus, dimana silabus merupakan rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru selama satu semester. Sedangkan RPP sebagai rencana pembelajaran yang di susun guru untuk satu atau beberapa pertemuan dengan peserta didik.

Guru yang merupakan orang terdekat kedua setelah orang tua di rumah memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian Pendidikan pada ABK. Selain menjadi seorang pendidik, guru juga menjadi orang tua kedua bagi peserta didik ketika di sekolah. Peran seorang pendidik dalam pendidikan adalah mengarahkan peserta didik sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya. Seorang guru ABK lebih ditekankan pada kemampuannya dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajarannya saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, guru ABK harus memiliki kompetensi mengelola pembelajaran, pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik. Seorang pendidik ABK juga harus mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan dengan berbagai media. Serta tambahan gerakan-gerakan yang merangsang saraf motorik siswa. Guru ABK harus mampu

menyampaikan gerakan yang benar sehingga ABK dapat menerima dan mendapatkan manfaatnya setelah beraktivitas fisik.

Dalam praktik pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif yang dilakukan oleh guru dan sekolah tentunya bukan hal mudah dalam pelaksanaannya. Mengingat peserta didik yang diajar adalah anak-anak berkebutuhan khusus, yang memiliki proses pembelajaran berbeda dengan anak reguler/normal pada umumnya. Disamping itu proses pembelajaran tiap-tiap anak ABK pun memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dikarenakan tiap-tiap ABK memiliki ketunaan dengan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu maka setiap anak ABK memiliki metode, teknik dan strategi belajar mengajar yang berbeda satu sama lain tergantung ketunaan dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti memiliki data kegiatan pembelajaran di SLB YPPLB Kota Padang. Kegiatan pembelajaran disekolah SLB YPPLB Kota Padang dilakukan setiap hari. Sekolah masuk pada pukul 07.30 WIB. Kegiatan awal adalah dengan kegiatan senam. Selanjutnya sekitar jam 08.00 kegiatan dilanjutkan dengan belajar di kelas. Pada pukul 09.00 para siswa diberikan waktu istirahat selama 20 menit. Kemudian pelajaran selanjutnya siswa membuat keterampilan yang sudah diberikan oleh guru. Pada pukul 11.20 s/d 11.40, semua siswa mendapatkan jam istirahat kedua dan selanjutnya menunggu waktu sholat dzuhur. Saat jam sholat masuk, siswa secara bergiliran mengambil wudhu dan berkumpul di ruang aula

untuk melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah bersama guru. Setelah selesai sholat diakhiri dengan bersalaman antara siswa dengan guru.

Berikut beberapa kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa YPPLB

Padang:

1. Kegiatan sekolah dimulai pukul 07.30 yaitu dengan melaksanakan senam pagi dan dilanjutkan dengan bersalaman.

2. Pembelajaran inti : dilaksanakan setiap hari senin- jumat. Dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

3. Kegiatan olahraga dilaksanakan setiap hari sabtu. Berdasarkan informasi dari guru kegiatan olahraga ini dilaksanakan secara bervariasi jika minggu pertama olahraga di sekolah, maka minggu keduanya murid akan diajak bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Hal ini juga bermanfaat agar semakin mendekatkan guru dengan siswauntuk bisa bekerja sama.

Gambaran pemberlajaran dalam mengajar Pendidikan Jasmani Adaptif pada anak berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang, setelah dilakukanya seminar penulis pada tanggal 11 Oktober 2019 atas masukan Penguji dan Pembimbing akademik Penelitian penulis kedepanya akan difokuskan ke pada Anak berkebutuhan khusus Tunagrahita, Pengertian tunagrahita adalah anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan jauh dibawah anak-anak dengan tingkat kecerdasan normal sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan khusus. Kecerdasan jauh dibawah normal ini di ukur dari kecerdasan rata-rata anak sesuai dengan usia

biologis mereka (A.Murtie 2014 :261)kenyataan di lapangan Pendidikan Jasmani dilakukan 1x Seminggu pada hari sabtu dan dilakukan secara bersama-sama berupa senam dan minggu berikutnya di lakukan gotong royong berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Tata Usaha sekolah, bahwa sangat sulit bagi guru dalam memberikan arahan siswa tunagrahita, kepada Anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita), salah satu penyebabnya ialah kurangnya perhatian anak saat guru memberikan arahan, terlihat di saat menerima pembelajaran siswa di ersebut s dengan aktivitasnya sendiri-sendiri, melakukan yang bukan di instruksikan gurunya di depan.

Masalah selanjutnya yang peneliti jumpai ialah bahwa anak tunrahita mengalami hambatan tingkah laku, penyesuaian dan terjadi pada masa perkembangannya, atas kondisi tersebut menyebabkan permasalahan lainnya yang muncul pada masa perkembangannya di dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi proses belajar mengajar siswa sering menganggu guru yang sedang mengajar, pada pelaksaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif para guru di SLB YPPLB Kota Padang akan membiarkan siswa melakukan kegiatan bebas beraktifitas sesuai kemauan siswa masing-masing. Berdasarkan masalah yang di jumpai peneliti, ternyata tidak lah mudah dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB YPPLB Kota Padang.

Peneliti menganggap perlu adanya pemahaman tentang gambaran seperti apa pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani pada anak

berkebutuhan khusus terkhusus bagi anak tunagrahita dengan tujuan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya yang meneliti penelitian sejenis atau serupa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul -Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB YPPLB Kota Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan permasalahan pada :

- 1 Perencanaan sekolah pada pembelajaran pendidikan Jasmani.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani terkhusus untuk Siswa Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.
3. Metode yang di gunakan Guru saat memberikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani kepada Siswa Tunagrahita.
4. Faktor penunjang dan penghambat guru dalam pelaksanaan pendidikan jasmani

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan Jasmani pada Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?

2. Bagaimana Metode pembelajaran pendidikan jasmani pada Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?
3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat guru dalam memberikan pembelajaran pendidikan Jasmani untuk siswa Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang terkhusus untuk anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

1. Mengetahui kurikulum yang di gunakan di Sekolah Luar Biasa YPPLB Kota Padang
2. Menganalisis perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang.
3. Menganalisis metode pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang.
4. Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat guru dalam memberikan pembelajaran pendidikan Jasmani pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontrsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani pada anak berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Mentransformasikan kepada peserta didik, masyarakat pada umumnya dalam memahami urgensi pendidikan jasmani dalam rangka membentuk perilaku, dan memahami kesehatan lingkungan pada anak berkebutuhan khusus.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani pada anak berkebutuhan khusus.

c. Bagi Sekolah

Untuk membantu sekolah dalam menemukan aspek perilaku apa saja yang perlu dikembangkan melalui Pendidikan Jasmani serta memahami pentingnya pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan Khusus di SLB YPPLB Kota Padang`

BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Jasmani di SLB YPPLB Kota Padang berbeda penerapannya dengan sekolah biasa pada umumnya. Berikut akan di paparkan kesimpulan serta perbedaan yang ada, di antaranya :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani sebelum pembelajaran yaitu menyusun RPP dan silabus, dalam perencanaan pembelajaran di SLB YPPLB Kota padang berbeda dengan sekolah biasa pada umumnya. Di sekolah biasa kurikulum Pendidikan Jasmani yang di gunakan adalah K13 dan penerapanya pun sesuai dengan petunjuk kurikulum. Berbeda dengan sekolah luar biasa yang sudah menggunakan K13, tetapi dalam penerapannya mengacu pada KTSP, perbedaan selanjutnya ialah Pada pelaksanaan pendidikan jasmani untuk siswa tunagrahita, pada penerapanya silabus dan RPP yang di buat terkadang masih terlalu sulit untuk di lakukan anak, oleh karena itu sekolah belum maksimal dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa tunagrahita dikarekanakan hasil wawancara paneliti Wali kelas sebagai pelaksana masih mengeluhkan siswa-siswinya yang tidak bisa mencapai capaian dari silabus, karena masih terlalu sulit untuk siswa-siswi tersebut.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi anak berkebutuhan khusus di SLB YPPLB Kota Padang, telah menerapkan kurikulum 2013 dengan metode tematik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SLB YPPLB Kota padang Berbeda dengan sekolah biasa pada umumnya, pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat di ajarkan dengan maksimal di karenakan waktu dalam pembelajarannya banyak. Pada SLB sendiri karena menggunakan sistem Wali Kelas, jadi guru dalam satu pertemuan mengajar beberapa mata pelajaran sekaligus atau yang di kenal dengan istilah pembelajaran tematik menjadikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidak berlangsung dengan waktu yang relatif lama dengan kondisi tempat yang di pakai bersama.

Perbedaan selanjutnya metode yang di pakai terkesan sama dengan sekolah pada umumnya tetapi dalam pelaksanaannya tentu berbeda penerapannya untuk anak berkebutuhan khusus. Karena anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan tingkah laku, sehingga guru dalam mengajar harus melakukan pendekatan emosional ke masing-masing individu di kelasnya terkhusus siswa tunagrahita memiliki kelemahan IQ sehingga guru di tuntut mengajarkan secara berulang-ulang untuk satu gerakan , Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani berbeda penerapannya untuk setiap anak, anak dengan kategori tuna grahita ringan masih bisa untuk menerima melakukan permainan yang dilakukan bersama dan harus di awasi dan

di motivasi oleh guru, tetapi tidak bisa menerimanya secara maksimal, anak dengan kategori tuna grahita sedang sulit mengikuti setiap gerakan dalam olahraga karena IQ nya berada di bawah anak tuna grahita ringan, biasanya untuk melakukan sesuatu harus di paksa oleh guru dan menggunakan metode metode yang khusus.dikarenakan hal demikian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB Kota Padang berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi masih belum maksimal, dikarenakan olahraga bersama pada 1 hari, dan kondisi lapangan yang harus di bagi bagi oleh wali kelas, sehingga berdampak pelaksanaan Pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan sesuai RPP dan silabus yang telah di buat kondisi ini akan semakin buruk apabila Wali Kelas tidak turun kelapangan, maka siswa akan bermain-main dalam jam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

3. Faktor – Faktor Pendorong Dan Penghamat Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB Kota Padang. Faktor pendorong Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani diantaranya ada kurikulum dan faktor dari dalam diri seperti motivasi dan harapan untuk anak. Selanjutnya, faktor penghambat Guru Dalam Memberikan Pembelajaran pendidikan Jasmani diantaranya pembelajaran harus di lakukan secara berulang-ulang, pemahaman siswa yang lemah karena anak tunagrahita memiliki IQ yang lemah,

dan waktu pembelajaran yang sedikit serta kelengkapan sarana prasarana yang menunjang dalam kegiatan berolahraga.

B. Saran

1. Untuk SLB YPPLB Kota Padang

SLB YPPLB Kota Padang diharapkan mampu mengevaluasi kegiatan siswa dalam RPP Dan silabus sehingga indikator bisa di laksanakan anak di lapangan, sehingga SLB YPPLB Kota Padang akan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang, dan melahirkan atlit dengan ke khususanya masing-masing,serta dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Hendaknya guru dapat memilih metode yang tepat ketika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

2. Untuk Peneliti Berikutnya

Untuk peneliti berikutnya yang tertarik meneliti mengenai pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Jasmani bahwa terdapat hal menarik yang peneliti temui ketika melakukan penelitian bahwa guru di sekolah luar biasa di SLB YPPLB Kota Padang tidak ada yang memiliki kualifikasi pendidikannya sarjana olahraga, namun siswa yang berbakat dan ikut dalam perlombaan sangat banyak sehingga terkadang sekolah mendatangkan pelatih karena keterbatasan pengetahuan Wali Kelas, dari hal ini peneliti lain bisa meneliti tentang Prestasi siswa di olahraga Di SLB YPPLB Kota Padang, atau melakukan eksperimen dengan siswa-siswi khusus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, N. (2014). *seluk beluk tunagrahita & strategi pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung :Refika Aditama
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erianti 2013, *Pendidikan Jasmani Adaptif*, Padang : Wineka Media
- Firdaus, Efendy. 2013. *Diktat Perkuliahan Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*, Padang : UNP Press
- Gaffar, Muhammad Fakhri. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: P2LPTK Dekdikbud
- Handayani, U. Devi. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membuat Sandal Jepit Untuk Anak Autis Kelas III SMALB Bina Anggita, Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 6(8).
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. BPFE. Yogyakarta.
- <http://www.pembelajar.com/wmview.php?ArtID=1143>, *Membangun Karakter* (online 6 September 2019)
- <https://sofyanzaibaski.wordpress.com/2012/04/14/metodologi-penelitian/> (Online 9 September 2019)
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : PT. Gelora Akasara Pratama
- Jusuf, H. 2005. –Improving Teacher Quality, A Keyword For Improving Education Facing Global Challenges!. *The Turkish Online Journal of Educational Technology.*, Vol. 4, Issue 1, Article 4
- Magnis Suseno, Franz (1987) *Etika Dasar, Masalah-masalah pokok filsafatmoral*.Yogyakarta: Perc. Kanisius.
- Mahendra, Agus .(2003) *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat

Pendidikan Luar Biasa. Bagian Proyek Pendidikan Kesehatan Jasmani
Pendidikan Luar Biasa

Marheni, Eddy & Purnomo, Eko, 2017 *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*,
Padang :UNP PRESS

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Martono. (2008). *Keterampilan Proses*. Solo: PT tiga Serangkai.

Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya

Murtie, Afin.2014. *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : Maxima

Pantjastuti, S. R. (2017). *Pedoman Pembelajaran Peserta Didik Tunagrahita Pada Satuan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.

Sagala, S. (2008). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Salam, Burhanuddin. 2000. Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral. Jakarta: Rineka Cipta

S. Cahya, Laili.2013 . *Buku Anak Untuk ABK* , Yogyakarta : Grub Relasi Inti Media.

Subana, M., & Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sumatri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suseno, F Magnis. 1978 *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta, Kanisius

Tilaar, H.A.R 2002. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Tim,2013. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*, Padang :UNP PRESS

Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014). Kesiapan guru SD dalam pelaksanaan pembelajaran tematik-integratif pada kurikulum 2013 di DIY. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 175-182.

Widijati , Utami. 2013. *Mengatasi Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Terapi Non Medis*, Yogyakarta : Mitra Buku

Sumber Wawancara:

Oktaria, Dessy. Wawancara, SLB YPPLB 13 Januari 2020 Pukul 11.06 WIB
“ Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB”. Padang

Bustirman, Wawancara SLB YPPLB 13 Januari 2020 Pukul 11.45 WIB 2020.
“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani SLBYPPLB”.
Padang

Nofrita, Eva. Wawancara SLB YPPLB 14 Januari 2020 Pukul 11.15 WIB 2020.
“Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk siswa tunagrahita SLB YPPLB”. Padang

Kasmeri,Neni. SLB YPPLB 18 Januari 2020 Pukul 09.59 WIB Wawancara2020.
“Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani serta faktor pendorong dan penghambat guru di SLB YPPLB”.
Padang

Amri, Faizul,Wawancara SLB YPPLB 17 Januari 2020 Pukul 15.25 WIB 2020.
“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani SLB YPPLB”. Padang

Nismawati,Wawancara SLB YPPLB 17 Januari 2020 Pukul 15.02 WIB 2020.
“Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SLB YPPLB”.
Padang

Hazda, Murtwi. Wawancara SLB YPPLB 18 Januari 2020 Pukul 09.59 WIB 2020. “Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmaniserta faktor pendorong dan penghambat guru di SLB YPPLB Padang